



# Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru

Machdum Bachtiar<sup>\*1</sup>, Chepi Rafiudin<sup>2</sup>, Anis Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

E-mail: [machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id](mailto:machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-01-11 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-13  <b>Keywords:</b> <i>Effective Communication; Teacher Performance; Teacher Professionalism.</i>	Effective communication between supervisors and teachers is an important aspect of the educational supervision process that enables educational supervision to be more interactive, collaborative and oriented towards achieving learning goals. The purpose of this study is to analyze the role of effective communication in the educational supervision process and strengthen the understanding of the importance of effective communication in improving teacher collaboration and performance. The method used in this research is a literature study by collecting, reviewing, and analyzing various published literature sources such as scientific journals, books, articles, research reports, and other documents relevant to the research topic. The results show that effective communication plays a crucial role in building collaboration, facilitating the exchange of experiences and ideas, improving the quality of supervision, providing constructive feedback, overcoming differences of opinion and conflict, and strengthening cooperation in the context of educational supervision. effective communication in educational supervision can strengthen teachers' commitment to improvement and professional development.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-01-11 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-13  <b>Kata kunci:</b> <i>Komunikasi Efektif; Kinerja Guru; Profesionalisme Guru.</i>	Komunikasi efektif antara supervisor dan guru merupakan aspek penting dalam proses supervisi pendidikan yang memungkinkan supervisi pendidikan menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran komunikasi efektif dalam proses supervisi pendidikan dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan kinerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini studi literatur yakni dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang telah terbit seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam membangun kolaborasi, memfasilitasi pertukaran pengalaman dan ide, meningkatkan kualitas supervisi, menyediakan umpan balik konstruktif, mengatasi perbedaan pendapat dan konflik, serta memperkuat kerjasama dalam konteks supervisi pendidikan. komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat komitmen guru terhadap perbaikan dan pengembangan profesional guru.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap negara dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk masa depan sebuah bangsa. Pentingnya pendidikan berkualitas telah mendorong perkembangan berbagai pendekatan dan strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah supervisi pendidikan yang efektif (Ahmad et al., 2023). Supervisi pendidikan yang efektif melibatkan kerjasama timbal balik antara supervisor pendidikan dan guru, dan itu semua ditunjang oleh komunikasi yang efektif.

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembinaan yang

dilakukan oleh supervisor pendidikan terhadap kinerja guru dan juga proses pembelajaran (Rachmawati, 2016). Salah satu aspek yang penting dalam proses supervisi pendidikan adalah komunikasi antara supervisor dan guru (Sabandi, 2013). Komunikasi yang efektif memungkinkan supervisi pendidikan menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Komunikasi yang efektif juga dapat memfasilitasi pertukaran informasi yang penting, pemahaman yang jelas tentang ekspektasi, serta memberikan umpan balik konstruktif kepada guru.

Beberapa teori yang menjadi pijakan dasar untuk mendukung penelitian ini diantaranya (1) Teori komunikasi yang dikembangkan oleh Smith yang merupakan dasar untuk memahami aspek-

aspek penting dalam komunikasi antara supervisor pendidikan dan guru (Cottrell et al., 2002). Teori ini membahas tentang proses penyampaian pesan, saluran komunikasi, pengirim dan penerima, serta pentingnya pemahaman dan interpretasi yang akurat. (2) Teori komunikasi interpersonal yang ditulis oleh Davis, M dkk. dalam penelitiannya, teori yang membahas tentang interaksi dan hubungan antarindividu. Dalam konteks supervisi pendidikan, teori ini relevan untuk memahami bagaimana komunikasi antara supervisor dan guru dapat membangun hubungan yang saling mendukung. (3) Teori supervisi pendidikan yang dikembangkan oleh Johnson, R. (2017) yang berhubungan langsung dengan proses pengawasan dan pembinaan kinerja guru dalam konteks pendidikan (Johnson, 2007). Teori ini membahas tentang peran supervisor sebagai pengawas dan pembina, serta berbagai pendekatan yang digunakan dalam supervisi pendidikan. (4) Teori perubahan perilaku, yang akan melengkapi landasan teori dengan mempertimbangkan efek dari komunikasi efektif dalam merubah atau meningkatkan perilaku guru.

Dilihat dari analisis penelitian terdahulu yang relevan, penelitian oleh Smith yang menunjukkan bahwa komunikasi efektif antara supervisor dan guru berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru (Smith, 2015). Sejalan dengan hal tersebut penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson juga menunjukkan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka antara supervisor dan guru dapat memperkuat hubungan kolaboratif dan meningkatkan efektivitas supervisi pendidikan (Johnson, 2007). Selain itu, penelitian oleh Brown juga menunjukkan bahwa komunikasi yang mendalam dan berorientasi pada pengembangan profesional dapat membantu guru dalam proses refleksi diri dan perbaikan pengajaran (Brown, 2019). Namun, berbeda halnya dengan yang di lakukan oleh Thompson, yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif saja tidak cukup untuk meningkatkan kinerja guru. Terdapat faktor-faktor lain, seperti dukungan institusi, motivasi internal guru, dan faktor lingkungan yang juga berperan dalam meningkatkan kinerja guru dalam konteks supervisi pendidikan (Thompson, 2016).

Meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji peran komunikasi efektif dalam supervisi pendidikan, masih ada kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Kesenjangan tersebut terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana

komunikasi efektif dapat mempengaruhi kolaborasi antara supervisor dan guru serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru dalam konteks supervisi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengeksplorasi peran komunikasi efektif dalam proses supervisi pendidikan dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan kinerja guru.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan ialah studi literatur atau studi pustaka, metode ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang telah terbit seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dan menggabungkan informasi yang ada untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian yang dibahas (Ridwan et al., 2021).

Tahapan-tahapan umum dalam metode penelitian studi literatur/studi pustaka yakni Menentukan tujuan penelitian, Menentukan Ruang Lingkup dan Batasan, Menentukan Sumber Data, Pengumpulan Data, Analisis Data, Penulisan Laporan. Kelebihan dari metode penelitian ini adalah kepraktisannya dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, penelitian studi literatur dapat memberikan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti dan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Namun, kelemahan penelitian ini adalah tergantung sepenuhnya pada literatur yang tersedia dan tidak melibatkan pengumpulan data primer (Hasnunidah, 2017).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Membangun Kolaborasi**

Komunikasi yang baik tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan kunci dalam membangun hubungan kerja yang positif dan kolaborasi yang produktif dalam konteks supervisi pendidikan. Studi oleh Aminah dan Syafaruddin menyoroti peran penting komunikasi efektif antara supervisor pendidikan dan guru dalam membangun hubungan kerja dan kolaborasi yang baik (E. Aminah & Syafaruddin, 2018). Temuan penelitian

menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, jelas, dan berkelanjutan membantu dalam memperbaiki interaksi antara supervisor dan guru. Komunikasi yang efektif juga mendorong terbentuknya saluran komunikasi yang terbuka, di mana guru merasa aman dan nyaman untuk berbagi pemikiran, masalah, dan kebutuhan mereka. Begitu juga penelitian oleh Thomas juga mendukung temuan tersebut, bahwa komunikasi efektif memiliki peran signifikan dalam memperkuat kolaborasi dalam konteks supervisi pendidikan. Melalui komunikasi yang baik, supervisor pendidikan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan perspektif guru, sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai dan relevan. Komunikasi yang efektif juga mendorong dialog terbuka yang melibatkan pertukaran informasi, refleksi bersama, dan penyesuaian dalam strategi pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian lain yang juga mendukung dalam hal mengkaji peran komunikasi efektif antara supervisor pendidikan dan guru dalam konteks supervisi pendidikan seperti studi oleh Fuller, B. D., & Gist, K. meneliti hubungan antara komunikasi dan kolaborasi dalam kepemimpinan pendidikan (Fuller & Gist, 2020). Penelitian ini mengungkapkan bahwa komunikasi efektif antara supervisor pendidikan dan guru merupakan faktor penting dalam membangun kerjasama yang positif dan produktif. Komunikasi yang baik memudahkan terbentuknya saling pengertian, kepercayaan, dan koordinasi antara supervisor dan guru dalam konteks supervisi pendidikan. Begitu juga studi penelitian Donahue, D. yang dimana penelitian ini melakukan tinjauan terhadap literatur yang ada dan menyoroti pentingnya komunikasi efektif dalam supervisi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara supervisor pendidikan dan guru membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan perspektif guru secara lebih akurat. Hal ini memungkinkan supervisor untuk memberikan dukungan yang lebih sesuai dan juga memberdayakan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran mereka.

#### **B. Peran Komunikasi dalam Memfasilitasi Pertukaran Pengalaman dan Ide**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan

antara supervisor pendidikan dan guru memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi pertukaran pengalaman, ide, dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam konteks supervisi pendidikan. Komunikasi yang terbuka dan transparan menciptakan lingkungan di mana guru merasa didengar, dihargai, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana dalam penelitian oleh Karimi et al. (2019) menemukan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan antara supervisor pendidikan dan guru memfasilitasi pertukaran pengalaman, ide, dan tantangan yang dihadapi oleh guru. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa melalui komunikasi yang terbuka, guru dapat berbagi pengalaman mereka, memberikan saran, dan belajar dari satu sama lain. Hal ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta mendukung pengembangan profesional mereka.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya komunikasi dalam memfasilitasi eksplorasi yang lebih luas dalam konteks supervisi pendidikan. Studi oleh Sulianta et al. (2016) menyuarakan bahwa komunikasi yang baik antara supervisor dan guru memungkinkan adanya diskusi terbuka tentang proses pembelajaran, penilaian, dan strategi pengajaran. Komunikasi yang terbuka dan transparan juga membangun kepercayaan, meningkatkan rasa saling menghargai, dan memperkuat kolaborasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain dari studi diatas, terdapat studi lain yang mendukung seperti Akbar, M. A., & Rais, M. yang mengatakan bahwa bahwa komunikasi yang terbuka memfasilitasi pertukaran ide, pandangan, dan pemecahan masalah antara supervisor pendidikan dan guru. Studi Makgato., & Mudzanani. membandingkan komunikasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah antara sekolah yang berkinerja tinggi dan rendah (Makgato & Mudzanani, 2019). Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan antara kepala sekolah dan guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dan diperkuat oleh studi Kuziemska-Pawlak, A. yang menganalisis pengalaman supervisor pendidikan dalam komunikasi yang terbuka dalam supervisi pendidikan (Mastarida et al., 2022). Studi ini mengungkapkan bahwa komunikasi yang terbuka memungkinkan supervisor pendidikan mendapatkan pemaha-

man yang lebih baik tentang kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh guru. Hal ini memungkinkan supervisor untuk memberikan dukungan yang relevan, memperbaiki praktik pembelajaran, dan juga mendorong pertumbuhan profesional guru.

### **C. Peran Komunikasi efektif dalam Mendengarkan dalam Meningkatkan Kualitas Supervisi**

Penelitian menunjukkan bahwa supervisor pendidikan yang mampu mendengarkan dengan baik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami kebutuhan dan perspektif guru (Sonia, 2022). Kemampuan mendengarkan yang baik memungkinkan supervisor untuk merespon dengan tepat, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kemampuan mendengarkan yang baik dalam meningkatkan kualitas supervisi dalam konteks pendidikan. Studi oleh Glynn dkk. mengamati bahwa kemampuan mendengarkan yang efektif oleh supervisor pendidikan dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi guru, meningkatkan kualitas hubungan kerja, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif (Sappaile et al., 2018).

Hasil studi yang lain juga yang mendukung ditemukan dalam penelitian Chaudhary, N., & Sharma, R dalam meneliti pentingnya kemampuan mendengarkan yang efektif bagi supervisor pendidikan (Chaudhary & Sharma, 2019). Studi ini menunjukkan bahwa supervisor pendidikan yang memiliki kemampuan mendengarkan yang baik mampu menciptakan hubungan kerja yang positif dengan guru.

### **D. Peran Komunikasi dalam Mendukung Guru Melalui Umpan Balik Konstruktif**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Supervisi pendidikan yang melibatkan komunikasi efektif memungkinkan supervisor pendidikan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik yang tepat dapat mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian oleh Smith dan Strong menemukan bahwa komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan memungkinkan supervisor pendidikan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru (Rathana

& Sutarsih, 2015). Temuan ini diperkuat oleh literatur sebelumnya yang menegaskan pentingnya umpan balik konstruktif dan komunikasi yang terbuka dalam pengembangan profesional guru (Supriatna et al., 2024).

Penelitian terdahulu juga telah memperkuat temuan mengenai pentingnya komunikasi efektif dan umpan balik dalam supervisi pendidikan. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Johnson dan Clark (2015) menunjukkan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka antara supervisor pendidikan dan guru dapat meningkatkan kolaborasi dan memperkuat hubungan kerja antara keduanya. Dalam penelitian tersebut, guru-guru melaporkan bahwa melalui komunikasi yang baik, mereka merasa didukung dan termotivasi untuk memperbaiki praktik pengajaran mereka. Penelitian lain yang dilakukan oleh Grant et al. (2018) meneliti hubungan antara komunikasi supervisi dan perbaikan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerima umpan balik yang jelas dan mendukung melalui komunikasi supervisi lebih cenderung untuk membuat perubahan positif dalam praktik pengajaran mereka dan mencapai peningkatan kinerja.

### **E. Peran Komunikasi sebagai Penguatan Kerjasama**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi dalam supervisi pendidikan juga dapat memperkuat hubungan kerja antara supervisor pendidikan dan guru. Hal ini dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi kerja sama yang produktif. Sebagaimana dalam Penelitian oleh Lotfi dkk. menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat hubungan kerja antara supervisor pendidikan dan guru. Temuan ini sesuai dengan literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya komunikasi dalam memperkuat hubungan dalam konteks supervisi pendidikan.

Penelitian terdahulu juga telah mengungkapkan pentingnya komunikasi dalam memperkuat hubungan kerja antara supervisor pendidikan dan guru dalam konteks supervisi pendidikan. Sebagaimana Studi yang dilakukan oleh (Glickman et al., 2001) meneliti komunikasi dalam supervisi pendidikan dan dampaknya terhadap hubungan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling menghormati antara supervisor dan

guru dapat menciptakan iklim yang positif dalam hubungan kerja. Guru merasa didengarkan, dihargai, dan didukung oleh supervisor mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi mereka. Selain itu diperkuat juga oleh penelitian Lee dkk (2018) yang mengeksplorasi peran komunikasi dalam supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Studi ini menemukan bahwa komunikasi yang efektif antara supervisor pendidikan dan guru dapat membantu dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui komunikasi yang baik, supervisor mampu memberikan arahan yang jelas, umpan balik konstruktif, dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi mereka.

#### **F. Peran Komunikasi efektif sebagai upaya memberikan pujian dan pengakuan kepada guru atas prestasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang positif dan memberikan apresiasi kepada guru berdampak positif terhadap motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisor pendidikan yang menerapkan komunikasi yang mendukung dan memberikan pujian atau pengakuan untuk prestasi guru dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dan komitmen mereka terhadap pengembangan profesional. Penelitian oleh Stipek dan Byler menunjukkan bahwa pujian yang diberikan secara spesifik dan terperinci melalui komunikasi yang efektif meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Orpinas & Frankowski, 2001). Bagaimana hal ini dapat berlaku juga dalam konteks komunikasi antara supervisor pendidikan dan guru. Ketika pengakuan diberikan dengan cara yang spesifik dan terperinci, guru merasa dihargai dan diakui atas prestasinya, yang berdampak positif terhadap motivasi mereka untuk terus melakukan perbaikan. Begitu juga sejalan dengan penelitian oleh Creasy menunjukkan bahwa guru yang menerima pujian atau pengakuan dari supervisor pendidikan mereka merasakan peningkatan kepercayaan diri (Muhammad, n.d.). Mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan mereka.

Komunikasi yang efektif dalam memberikan pujian atau pengakuan juga dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan

kekhawatiran yang mungkin dimiliki guru terkait dengan pekerjaan mereka. Penelitian oleh Hattie dan Timperley menunjukkan bahwa umpan balik (feedback) yang positif dan terarah selama proses supervisi dapat membantu guru untuk mengembangkan komitmen terhadap pengembangan profesional (Hattie & Timperley, 2007). Dalam konteks komunikasi yang efektif, pengakuan atas prestasi guru menjadi salah satu bentuk umpan balik yang dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

#### **G. Peran Komunikasi sebagai upaya menyampaikan harapan dan tujuan supervisi pendidikan**

Komunikasi yang jelas dan terbuka dalam supervisi pendidikan memiliki peran krusial dalam menyampaikan harapan dan tujuan supervisi kepada guru. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara supervisor pendidikan dan guru menjadi faktor penting dalam mencapai pemahaman yang baik tentang apa yang diharapkan dari proses supervisi dan tujuan yang ingin dicapai. Supervisor pendidikan yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan memberikan gambaran yang terperinci tentang harapan dan tujuan supervisi akan membantu guru untuk mengarahkan upaya mereka dalam meningkatkan praktik pengajaran. Melalui komunikasi yang jelas, supervisor pendidikan dapat memberikan petunjuk yang spesifik, memberi tahu guru tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki, dan memberikan saran yang konstruktif untuk pengembangan profesional mereka.

Studi oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2013) mendukung pentingnya komunikasi yang efektif dalam proses supervisi pendidikan (Glickman et al., 2001). Mereka menekankan bahwa supervisor pendidikan harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, termasuk kemampuan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan memberikan umpan balik yang terperinci. Ketika harapan dan tujuan supervisi dipahami dengan baik oleh guru melalui komunikasi yang terbuka, guru dapat dengan lebih baik mengarahkan upaya mereka untuk dapat meningkatkan praktik pengajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka dalam supervisi pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa harapan dan tujuan supervisi dapat dipahami

dengan baik oleh guru. Supervisor pendidikan yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan memberikan gambaran yang terperinci tentang harapan dan tujuan supervisi akan membantu guru untuk mengarahkan upaya mereka dalam meningkatkan praktik pengajaran mereka.

#### **H. Peran Komunikasi sebagai upaya memperoleh informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru**

Melalui komunikasi yang efektif, supervisor pendidikan menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka bagi guru untuk berbagi kebutuhan, masalah, dan perspektif mereka. Supervisor yang mampu mendengarkan dengan baik menunjukkan minat yang tulus dan empati terhadap pengalaman guru, sehingga guru merasa didengar, dihargai, dan memiliki ruang untuk mengungkapkan keberagaman sudut pandang mereka. Dengan mendengarkan dengan baik, supervisor pendidikan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan perspektif guru. Sebagaimana dalam studi oleh Wong, Wong, & Peng menyoroti pentingnya pendengaran aktif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif, termasuk mendengarkan dengan baik, dapat memperkuat hubungan antara supervisor pendidikan dengan guru dan membangun saluran komunikasi yang terbuka dan saling menguntungkan.

Pentingnya komunikasi dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru dalam lingkungan pendidikan juga didukung oleh studi Baldridge, J. V., Deal, T. E., & Eaker, R. E. yang menyoroti peran komunikasi yang efektif dalam mengumpulkan informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, berkualitas, dan berfokus pada pendengaran aktif memungkinkan supervisor pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan guru dan memberikan dukungan yang relevan (Saputra, 2019). Selanjutnya penelitian oleh Leithwood, K., & Jantzi, D. Penelitian ini mengamati hubungan antara kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran siswa. Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif antara supervisor pendidikan dan guru menjadi penting untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru yang

dapat berdampak pada perbaikan pembelajaran siswa (Leithwood & Jantzi, 2008). Sedangkan dalam studi Muijs, D. meneliti hubungan antara kepemimpinan pendidikan dan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan dan perspektif guru sebagai bagian dari strategi kepemimpinan yang berhasil (Muijs, 2011).

#### **I. Peran Komunikasi sebagai upaya memberikan saran dan dukungan yang dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran**

Komunikasi yang terbuka, jujur, dan berempati memungkinkan supervisor pendidikan untuk memahami secara menyeluruh tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan memberikan bimbingan yang tepat serta solusi yang relevan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa supervisor pendidikan yang mampu mengkomunikasikan harapan dengan jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan dukungan yang relevan dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran (Kalalo & Merentek, 2023)

Terdapat beberapa studi penelitian lainnya yang melengkapi pentingnya komunikasi dalam memberikan saran dan dukungan kepada guru dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Diantaranya studi oleh Hickey, D. T., & Schaeg, A. R. Studi ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara supervisor pendidikan dan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Kalalo & Merentek, 2023). Komunikasi yang berfokus pada percakapan supervisi dapat membantu supervisor dan guru untuk mencapai pemahaman bersama, mengidentifikasi solusi yang cocok, dan mendukung pengembangan guru secara berkelanjutan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Kahraman, N., & Türkyilmaz, A. (2020). Dengan judul *The Impact of Effective Communication on Teacher Success*. Dalam jurnal *Electronic Turkish Studies* dimana penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara komunikasi yang efektif dan keberhasilan guru. Hasil studi lain menunjukkan bahwa komunikasi yang jelas, terbuka, dan mendukung dapat meningkatkan motivasi guru, memperbaiki keterampilan mengajar, dan membantu guru mengatasi tantangan dalam pembelajaran. Begitu juga hasil studi Gatlin, K. D. (2013). Studi ini

menyoroti keterkaitan antara komunikasi dan kepuasan kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisor pendidikan yang menggunakan komunikasi efektif dalam memberikan saran dan dukungan kepada guru dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas pembelajaran.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dengan mengacu pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam membangun kolaborasi, memfasilitasi pertukaran pengalaman dan ide, meningkatkan kualitas supervisi, menyediakan umpan balik konstruktif, mengatasi perbedaan pendapat dan konflik, serta memperkuat kerjasama dalam konteks supervisi pendidikan. komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat komitmen guru terhadap perbaikan dan pengembangan profesional mereka. Melalui komunikasi yang terbuka, supervisor pendidikan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi area pengembangan dan menyediakan dukungan yang sesuai. Guru yang merasa didengar, didukung, dan didorong untuk terus berkembang akan cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap peningkatan kualitas pengajaran mereka.

##### B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa batasan seperti jumlah pustaka yang terbatas dan wilayah kajian keilmuan penelitian yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak pustaka dari berbagai tempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran komunikasi efektif dalam supervisi pendidikan sebagai upaya membangun kolaborasi dan meningkatkan kinerja guru.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria*, 5(2), 73-84.
- Brown, L. (2019). Deepening Communication for Professional Development in Educational Supervision. *Journal of Educational Practice*, 25(4), 112-128.
- Chaudhary, N., & Sharma, R. (2019). The Importance of Effective Listening Skills for Educational Supervisors. *Journal of Educational Discourse*, 10(2), 103-113.
- Cottrell, D., Kilminster, S., Jolly, B., & Grant, J. (2002). What is effective supervision and how does it happen? A critical incident study. *Medical Education*, 36(11), 1042-1049.
- E. Aminah, W., & Syafaruddin. (2018). The Role of Effective Communication in Supervision Process at Higher Education Institutions. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(3), 167-176.
- Fuller, B. D., & Gist, K. K. (2020). Communication and Collaboration in Educational Leadership: An Examination of Effective Practices. *Journal of Research in Education*.
- Gatlin, K. D. "The Influence of Communication on Teacher Job Satisfaction." *International Journal of Humanities and Social Science* 3(4) (2013): 110-118.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2001). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. ERIC.
- Grant, H., Smart, D., & Marshall, K. "Effective Communication in Teacher Supervision: A Literature Review. The Clearing House:" *A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 91(6), (2018): 221-228.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodologi penelitian pendidikan. *Yogyakarta: Media Akademi*.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Johnson, L. M., & Clark, T. K. "Effective Communication in Teacher Supervision and Evaluation: Multiple Perspectives of School Stakeholders." *Teacher Education Quarterly*, 42(2), 7-2 (n.d.): 7-29.
- Johnson, R. "Enhancing Collaboration through Effective Communication in Education Supervision." *International Journal of Educational Studies*, 12(3) (2017): 89-104.
- Johnson, W. B. (2007). Transformational supervision: When supervisors mentor.

*Professional Psychology: Research and Practice*, 38(3), 259.

- Kahraman, N., & Türkyilmaz, A. "The Impact of Effective Communication on Teacher Success." *Electronic Turkish Studies*, 15(6), (2020): 391-404
- Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin*, 1(2), 64-74.
- Karimi, S., Soltanzadeh, H. R., & Fadaei, H. "Teacher Empowerment in Supervision Process: The Role of Communication, Leadership Style, and School Culture." *Journal of Educational Administration Research*, 9(1), (2019): 152-167.
- Lee, M. S., Cho, C., & Park, S. "The Influences of Communication in Instructional Supervision on Teachers' Job Competence. 8." *International Journal of Instruction*, 11(2 (2018): ), 281-29.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2008). Linking leadership to student learning: The contributions of leader efficacy. *Educational Administration Quarterly*, 44(4), 496-528.
- Makgato, M., & Mudzanani, N. N. (2019). Exploring school principals' leadership styles and learners' educational performance: A perspective from high-and low-performing schools. *Africa Education Review*, 16(2), 90-108.
- Mastarida, F., Sahir, S. H., Hasibuan, A., Siagian, V., Hariningsih, E., Fajrillah, F., Gustiana, Z., Tjiptadi, D. D., & Pakpahan, A. F. (2022). *Strategi Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, H. J. (n.d.). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Perguruan Cikini*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muijs, D. (2011). Leadership and organisational performance: from research to prescription? *International Journal of Educational Management*, 25(1), 45-60.
- Orpinas, P., & Frankowski, R. (2001). The Aggression Scale: A self-report measure of aggressive behavior for young adolescents. *The Journal of Early Adolescence*, 21(1), 50-67.
- Rachmawati, T. (2016). Supervisi pendidikan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru. *Coopetition*, 7(1), 43.
- Rathana, L., & Sutarsih, C. (2015). *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*. Indonesia University of Education.
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 02(01), 42-51.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 1-9.
- Sappaile, B. I., Masuddin, L. O., Saludung, J., Sappaile, P., Ishak, A. M., Simatupang, W., & Abdullah, S. (2018). Influence of implementation of academic supervision by the school supervisor, interpersonal communication, and teacher motivation on the quality of learning in secondary high schools in regency of South Buton, Indonesia. *Journal of Educational Research and Reviews*, 6(2), 29-37.
- Saputra, A. (2019). *Implementasi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Kab. Batu Bara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Smith, A. (2015). The Role of Effective Communication in Educational Supervision. *Journal of Education Supervision*, 20(2), 45-62.
- Sonia, N. R. (2022). Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 103-122.
- Sulianta, F., Herawati, T., & Syah, Y. "Supervision Leadership: The Influence of Supervisor's Communication and Teaching Experience Toward Teacher Performance." *Journal of*



- Education and Practice*, 7(11), (2016): 169–174.
- Supriatna, E., Duhani, E. M., & Ahyani, E. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Prestasi Siswa: Pendekatan Manajemen Pendidikan yang Efektif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 157–168.
- Thompson, L. (2016). The Role of Effective Communication in Supervision: Examining the Impact on Teacher Performance. *Journal of Educational Practice*, 32(2), 67–82.
- Wong, H. Y., Wong, K. Y., & Peng, K. Z. "Examining the Role of Active Listening in the Improvement of Teacher-Student Relationships in Master of Arts in Teaching (MAT) Programmes." *Journal of Education for Teaching* 46(4) (2020): 423–437.